

Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 275,77 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mendorong kebutuhan dasar manusia, salah satunya adalah kebutuhan akan tempat tinggal. Kenaikan harga properti hunian setiap tahunnya menyebabkan beberapa individu memilih untuk menyewa apartemen atau kos-kosan. Masalah muncul ketika penyewa tidak mematuhi ketentuan pembayaran yang telah disepakati. Pemilik properti sering kali harus melakukan penagihan langsung di luar waktu yang dijadwalkan, dan sering kali penyewa tidak berada di tempat atau tidak dapat dihubungi. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan solusi teknologi untuk penagihan. Konsep yang diusulkan melibatkan modifikasi kunci pintu untuk mencegahnya terbuka ketika uang sewa terlambat dibayar dan belum dilunasi oleh penyewa. Penelitian ini menggunakan prototipe *smart door lock* dan sistem *Internet of Things* menggunakan komunikasi *Long Range* (LoRa) untuk mengontrol kunci pintu otomatis. Dalam pengujian, sistem berhasil mengunci dan membuka kunci pintu berdasarkan kondisi pembayaran sewa. Ketika jumlah uang yang dibayar berada di bawah Rp.470.000, solenoid akan mengunci pintu. Jika jumlahnya Rp.470.000 atau lebih, solenoid akan membuka kunci pintu. Teknologi ini diharapkan dapat membantu pemilik properti dalam memastikan kepatuhan pembayaran sewa dan mengurangi interaksi langsung dengan penyewa yang bermasalah.

Kata Kunci: Prototipe, *Smart Door Lock*, IoT, LoRa, Solenoid